

## **ABSTRAK**

### **DETERMINAN KETIMPANGAN ANTARWILAYAH KABUPATEN/KOTA PADA PROVINSI DI SUMATERA BAGIAN SELATAN : PERAN PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN INFRASTRUKTUR DASAR**

**Oleh**

**Naura Fahira Kesuma Putri**

Ketimpangan wilayah masih menjadi permasalahan pembangunan di Sumatera Bagian Selatan, khususnya Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, dan Bengkulu. Perbedaan pembangunan infrastruktur antarwilayah menyebabkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat belum merata. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pembangunan pendidikan, kesehatan, jalan, dan sanitasi terhadap ketimpangan wilayah pada tahun 2019–2023. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dianalisis menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) melalui aplikasi RStudio. Ketimpangan wilayah diukur menggunakan Indeks Williamson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan wilayah, sedangkan kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan. Infrastruktur jalan dan sanitasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan wilayah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembangunan kesehatan mampu mengurangi disparitas wilayah, sementara pembangunan pendidikan yang belum merata masih meningkatkan ketimpangan antar daerah. Adapun pembangunan jalan dan sanitasi belum memberikan pengaruh yang kuat terhadap penurunan ketimpangan wilayah. Oleh karena itu, pemerataan pembangunan infrastruktur, khususnya pada sektor pendidikan, kesehatan, jalan, dan sanitasi, perlu terus ditingkatkan untuk mengurangi ketimpangan wilayah di Sumatera Bagian Selatan.

**Kata Kunci :** Ketimpangan Wilayah, Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Jalan, Sanitasi, Sumatera Bagian Selatan.

## **ABSTRACT**

### **DETERMINAN KETIMPANGAN ANTARWILAYAH KABUPATEN/KOTA PADA PROVINSI DI SUMATERA BAGIAN SELATAN : PERAN PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN INFRASTRUKTUR DASAR**

*by*

**Naura Fahira Kesuma Putri**

*Regional inequality remains a development problem in Southern Sumatra, particularly in the provinces of Lampung, South Sumatra, and Bengkulu. Differences in infrastructure development between regions result in unequal economic development and public welfare. This study aims to analyze the impact of education, health, road, and sanitation development on regional inequality in 2019–2023. The study used quantitative methods with secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) analyzed using panel data regression with the Random Effect Model (REM) approach through the RStudio application. Regional inequality was measured using the Williamson Index. The results showed that education had a positive and significant effect on regional inequality, while health had a negative and significant effect. Road and sanitation infrastructure had a negative but insignificant effect on regional inequality. These findings indicate that health development can reduce regional disparities, while unequal education development continues to increase inequality between regions. Meanwhile, road and sanitation development have not had a strong influence on reducing regional inequality. Therefore, equitable distribution of infrastructure development, particularly in the education, health, road, and sanitation sectors, needs to be continuously improved to reduce regional disparities in Southern Sumatra.*

**Keywords:** *Regional Inequality, Education Infrastructure, Health Infrastructure, Road Infrastructure, Sanitation, Southern Sumatra.*